

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman pala (*Myristica fragrans*) merupakan komoditi pertanian berasal kepulauan Banda dan Malaka yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan memegang peranan sangat penting bagi perekonomian masyarakat di berbagai wilayah khususnya yang berada di kawasan Aceh Barat Daya. Indonesia menjadi pemasok kebutuhan pala terbesar di dunia dengan pangsa mencapai 60-75%. Tanaman pala memiliki banyak manfaat yaitu daging buah pala dapat dimanfaatkan sebagai manisan atau asinan, biji dan fulinya (bunga pala) di manfaatkan untuk industri pembuatan sosis, makanan kaleng dan pengawet ikan dan hasil penyulingan pala di manfaatkan sebagai bahan baku dalam industri sabun, parfum dan obat-obatan .

Merosotnya volume minyak pala dan peranannya, di sebabkan oleh kurang intesifnya petani produsen terhadap pembudidayaan pala, pengolahan hasil dan sebagainya. Alasan tersebut juga di karenakan oleh suatu kenyataan bahwa perkembangan luas tanaman pala di liputi suasana ketidak pastian. Ketidak pastian pembudidayaan pala itu jelas berpengaruh terhadap produksi minyak pala yang di hasilkan. Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu Kabupaten yang mengembangkan tanaman pala. Luas areal tanaman pala di Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2023 adalah seluas 1.044 Ha, (TBM) sebesar 538 Ha, dan (TM) sebesar 1.443 Ha dengan produktivitas 487 Ton per tahun, dan luas areal tanaman pala di Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2024 adalah seluas 944 Ha, (TBM) sebesar 550 Ha, dan (TM) sebesar 1.555 Ha, dengan produktivitas 597 Ton per tahun. (*Sumber s: BPSAceh Barat Daya 2023/2024*). (Fatikah et al., 2024)

Meskipun produktivitas ini tergolong baik, tantangan tetap ada yaitu, pengelolaan dan peningkatan kualitas produksi, terutama permasalahan fluktuasi harga, dan pembudidayaan tanaman pala. Masalah utama yang dihadapi oleh penyulingan minyak pala UD. Saiful Rizal ini adalah harga minyak pala yang terjadi sering berfluktuasi, sehingga sangat mempengaruhi volume produksi dari

pengusahaan tanaman pala. Fluktuasinya harga dari minyak pala di Aceh Barat Daya yang terjadi pada tahun 2023/2024 yaitu, pada bulan agustus 2023 harga dari minyak pala berkisar Rp.600.000 per Kg minyak, pada bulan Oktober 2023 berkisar Rp.700.000 per Kg minyak, pada bulan Januari 2024 berkisar Rp. 900.000 per Kg minyak, pada bulan mei 2024 berkisar Rp. 800.000 per Kg minyak, dan pada bulan Juni 2024 berkisar Rp.1000.000 per Kg minyak, (*Sumber : BPS Aceh Barat Daya 2023/2024*). (Pinayungan, Eviliany., Syamsuddin., Rita, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul (Habibi et al., 2019). **“Strategi Pengembangan Usaha Penyulingan Minyak Pala UD.Saiful Rizal DI Aceh Barat Daya Dengan Menggunakan Metode Analisis Swot”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan usaha penyulingan minyak pala UD. Saiful Rizal di Aceh Barat Daya. (Stocks, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan UD. Saiful Rizal di Aceh Barat Daya” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu, “untuk mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan UD. Saiful Rizal di Aceh Barat Daya”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperluas wawasan.

- b. Agar dapat memahami serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang perumusan dan pengembangan strategi pemasaran yang di dapat dalam perkuliahan untuk di aplikasikan ke usaha penyulingan minyak pala.
2. Bagi Jurusan Teknik Industri
 - a. Fakultas Teknik dapat meningkatkan mutu lulusnya mahasiswa dengan memadukan pengetahuan yang ada di dalam kampus dengan dunia industri.
 - b. Dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.
 3. Bagi Usaha Penyulingan minyak pala
 - a. Sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi usaha penyulingan minyak pala di Aceh Barat Daya, agar lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari usaha tersebut.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang di inginkan, maka penelitian ini diberi batasan sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan hanya menggunakan sumber data tertentu, misalnya data primer dari survey atau wawancara.
2. Penelitian yang di lakukan hanya sampai pada tahap pemberian usulan tindakan strategi pengembangan, tidak melihat hasil penerapan penelitian.
3. Pengamatan hanya berfokus pada usaha penyulingan minyak pala yang ada di kabupaten Aceh Barat Daya.

1.5.2 Asumsi

Untuk memperlancar jalannya penelitian, dalam penyelesaian tugas akhir ini diberikan beberapa asumsi, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terjadinya perubahan apapun pada produksi usaha penyulingan minyak palaselama penelitian ini berlangsung.
2. Selama penelitian pada produksi penyulingan minyak pala tidak terjadi penambahan ketel baru.